

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sungai merupakan sumber daya alam yang begitu besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Selama berabad-abad alirannya telah digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti mengairi lahan pertanian, membangkitkan tenaga listrik, sarana transportasi, dan lain-lainnya. Disamping itu, kemampuannya membawa sedimen, mengalirkan limpasan air hujan serta membersihkan diri dari pencemaran telah banyak membantu kehidupan manusia. Akan tetapi ada kalanya sungai membawa masalah serius bagi populasi yang ada di sekitarnya, misalnya banjir.

Banjir merupakan peristiwa terjadinya genangan pada lahan yang biasanya kering atau terjadi limpasan dari alur sungai yang disebabkan oleh debit sungai melebihi kapasitas pengalirannya. Banjir menjadi masalah jika mengakibatkan kerugian terhadap kehidupan manusia. Apabila sudah ada manusia yang dirugikan oleh peristiwa banjir maka harus dilakukan usaha untuk mengatasinya (Dewan Riset Nasional, 1994).

Kali Kabuyutan merupakan sungai yang berada di daerah pinggiran Kota Brebes. Dapat kita ketahui di bantaran Kali Kabuyutan dijadikan tempat tinggal penduduk setempat, dan bila musim kemarau di bantaran kali juga ada yang dijadikan ladang dan tempat pembuatan batu bata. Hal ini sangat berbahaya seandainya tanggul jebol, atau terjadi luapan banjir.

Dalam hal ini perhitungan debit banjir rencana Kali Kabuyutan ditinjau selama 10 tahun, yaitu dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2004 dan analisis debit banjir rencana digunakan tiga metode pendekatan, yaitu metode Rasional, metode Mononobe dan metode Haspers.

tugas akhir. Adapun tugas akhir yang sejenis, yaitu tugas akhir dengan judul Analisis Kejadian Banjir Pada Bulan Februari 2003 (Studi Kasus pada Tampungan Air Kali Bayem di Desa Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta) yang dikerjakan oleh Wanda Wibawa tahun 2003